

## DAFTAR PUSTAKA

- Abas, A., & A. Abdurachman., 2006. Pengaruh pengelolaan air dan pengolahan tanah terhadap efisiensi penggunaan air padi sawah di Cihea, Jawa Barat. *Penelitian Tanah dan Pupuk* , 4 : 1-6.
- Arsana, D., S. Yahya, A. P. Lontoh, dan H. Pane. 2003. Hubungan antara penggenangan dini dan potensi redoks, produksi etilen, dan pengaruhnya terhadap pertumbuhan dan hasil padi (*Oryza sativa* L.) dengan sistem tabel. *Buletin Agronomi*. 31(2) : 37-41.
- BPS. 2010. Statistik Indonesia. Biro Pusat Statistik. Jakarta. Page.160-165.
- Departemen Pertanian. 2008. Pusat Data dan Informasi Pertanian. <http://database.deptan.go.id/bdspweb/f4-free-frame.asp>. (31 Mei 2014).
- Dhini, Y.R. 2008. Pengaruh Tinggi Genangan Terhadap Pertumbuhan Gulma dan Produksi Padi Hibrida (*Oryza sativa* L.). Skripsi. Program Studi Agronomi, Institut Pertanian. Bogor.
- Duan, Y.H., YL Zhang, LY Ye, XR Fan, GH Xu, QR Shen. 2007. Responses of Rice Cultivars with Different Nitrogen use Efficiency to Partial Nitrate Nutrition. *Ann Bot* 99:1153-1160.
- Endrizal, B, Julistia. 2004. Efisiensi penggunaan pupuk nitrogen dengan penggunaan pupuk organik pada tanaman padi sawah. *J PPPTP* 7 (2) : 118-124.
- Engelstad, O.P. 1997. Teknologi dan Penggunaan Pupuk. Terjemahan D. H. Goenadi. Gajah Mada University Press. Yogyakarta.
- FAO. 1988. Crop Water Requirements. Food and Agriculture Organisations United Nations.
- Grist, D.H. 1975. Rice 5<sup>th</sup> Edition. Longmans. London. 601 p.
- Islami, T. dan Utomo, H., W. 1995. Hubungan Tanah, Air dan Tanaman. IKIP Semarang Press. Semarang.

- Jing Q, BAM Bouman, H Hengsdijk, H Van Keulen, W Cao. 2007. Exploring option to combine high yields with high nitrogen use efficiency in irrigated rice in China. *Eur J Agr* 26: 166-177.
- Juliardi, R. 2007. Teknik mengairi padi, jika macak-macak cukup mengapa harus digenangi. <http://www.litbang.deptan.go.id/artikel/133.pdf>. (14 Desember 2007).
- Kamsurya M.Y, H. T Sebayang, dan B. Guritno.2002. Pengaruh Pemupukan Nitrogen pada Lahan Tanpa Olah Tanah dengan Herbisida Glifosat terhadap Pertumbuhan Beberapa Varietas Padi. Fakultas Pertanian. Universitas Brawijaya. Malang.
- Kawano, N., E. Ella, O. It, Y. Yamauchi dan K. Tanaka, 2002. Metabolic changes in rice seedlings with different submergence tolerance after desubmergence. Environmental and Experimental Botany. 47 : 195-203.
- Kurniarahmi, E. K. 2005. Pengaruh Waktu Penggenangan terhadap Pertumbuhan dan Hasil Padi Gogo Rancah. Skripsi. Program Studi Agronomi, Institut Pertanian. Bogor. 35 hal.
- Marica Adriana. 2008. Short Description of the Cropwat Model. <http://agromet-cost.bo.ibimet.cnr.it/fileadmin/cost718/repository/cropwat.pdf>. Diakses tanggal 24 Juni 2014.
- Marzuki, Murniati dan Ardian., 2013. Pengaruh Jarak Tanam dan Dosis Pupuk Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Padi Sawah (*Oryza sativa* L.) dengan Metode SRI. Fakultas Pertanian Universitas Riau.
- Mukhlis dan Fauzi. 2003. Pergerakan Unsur Hara Nitrogen dalam Tanah. fakultas Pertanian Universitas Sumatera Utara.
- Novizan. 2003. Petunjuk Pemupukan yang Efektif. Agromedia Pustaka. Jakarta.
- Prasetyo, Y.T. 2002. Budidaya Padi Sawah Tanpa Olah Tanah. Kanisius. Yogyakarta. 59 hal.
- Prijono, Sugeng. 2008. *Modul Aplikasi Cropwat For Windows*. Malang.

Purnomo dan H. Purnamawati. 2009. Budidaya 8 Jenis Tanaman Pangan Unggul. Penebar Swadaya. Depok.

Rachmaini, I., M. 2004. Studi Lengas Tanah pada Berbagai Posisi Lereng pada Alfisols di Desa Argotirto, Kecamatan Sumbermanjing Wetan, Kabupaten Malang Selatan. Skripsi. Jurusan Tanah, Fakultas Pertanian, Universitas Brawijaya.

Rachmawati, D. dan Retnaningrum, E. 2009. Pengaruh Tinggi dan Lama Penggenangan Terhadap Pertumbuhan Padi Kultivar Sintanur dan Dinamika Populasi Rhizobakteri Pemfiksasi Nitrogen Non Simbiosis. Bionatura-Jurnal Ilmu-ilmu Hayati dan Fisik. Vol. 15, No. 2, Juli 2013 :117-125.ISSN 1411 – 0903. Fakultas Biologi Universitas Gadjah Mada.

Rismunandar. 1986. Tanah dan Seluk-beluknya Bagi Pertanian. Sinar Baru. Bandung. 107 hal.

Santosa, I. G.N. 2006. Perencanaan Pola Tanam Berdasarkan Kebutuhan dan Persediaan Air pada Lahan Kering di Bali Utara. Disertasi. Program Doktor Ilmu Pertanian. Minat Teknik Sumberdaya Air. Program Pasca Sarjana. Universitas Brawijaya. Malang.

Sari, D.D. R. 2007. Simulasi Pengaruh Perubahan Muka Air Tanah terhadap Stabilitas Lereng pada Tanah Residual Hasil Pelapukan Andesit, Batu Gamping dan TUFF. Skripsi. Program Studi Teknik Geologi, Fakultas Ilmu Kebumian dan Teknologi Mineral, Institut Teknologi Bandung. Bandung.

Siregar, H. 1981. Budidaya Tanaman Padi di Indonesia. Sastra Hudaya. Jakarta. 320 hal.

Smith, M dan D. Kivumbi. 2005. Use of the FAO Cropwat Model In Defisit Irrigation Studies L and Water Development Division, Food and Agriculture Organization. Rome. Italy.

Soepardi, Goeswono., 1985. Sifat dan Ciri Tanah. Bandung.

Sumardi, Kasli, M. Kasim, A. Syarif, dan N. Akhir. 2007a. Pengaruh Pengelolaan Air pada Fase Vegetatif dan Generatif terhadap Pertumbuhan dan Hasil Padi Sawah. Jurnal Tanaman Tropika 10(1) : 1-9.

Syekhfani. 1997. Hara dan Air Tanah dan Tanaman. Jurusan Tanah Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya Malang.

Tillman, R. W and D.R. Scotter. 1991. Movement of Solute Associated with Intermittent Soil Water Flow I. Tritium and Bromide. Aust. J. Soil Res. 29 : 175-196.

Triny, S. Kadir dan A. Guswara. 2008. Penyiapan Bibit dan Cara Tanam Padi Sawah. Balai Besar Penelitian Tanaman Padi.

Uphoff, N., Randriamiharoza, R. 2002. Water-Wise Rice Production. Bouman BAM, Hengsdijk H, Hardy B, Bindraban PS, Tuong TP, Ladha JK, editor. Los Banos (PH): International Rice Research Institute, Plant Research International.

Utomo, M. dan Nazaruddin., 2003. *Bertanam Padi Sawah Tanpa Olah Tanah*. Jakarta: Penebar Swadaya.

Vergara, B.S. 1985. Petunjuk untuk Penyawah ; Komponen Hasil. Bhratara Karya Aksara. Jakarta. 47 hal.

Wild, A. 1981. Mass Flow and Diffusion in D. J. Greenland and M. H. B. Hayes (eds). The Chemistry of Soil Processes. John Wiley & Sons New York.

Wirosoedarmo, R. (2010). *Drainase Pertanian*. Malang: UB Press.